

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru

Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru didirikan pada tahun 1960 an dan telah mengalami 25 kali pergantian kepengurusan. Pertama kalinya terbentuk Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru di bentuk oleh beberapa HMI Wati dengan ketua umum Prof. Elidar Rumaidin oleh Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam. Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru terletak di Jl. Paus No. 76 A, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28124.

Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru dalam melaksanakan pembinaan kader dibantu oleh Korps HMI Wati (KOHATI) Komisariat. Terdapat 8 Komisariat yang telah memiliki Korps HMI Wati (KOHATI) Komisariat. Dalam pembinaan kader, yang bersentuhan langsung dengan kader HMI Wati adalah kader Korps HMI Wati (KOHATI) Komisariat. Korps HMI Wati (KOHATI) Komisariat mengaktifkan diskusi, mengadakan *up grading* dan kajian yang berhubungan dengan peningkatan kualitas dan menguatkan sikap toleran kader HMI Wati. Tentunya dalam hal ini komunikasi interaksional antara Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang dan Korps HMI Wati (KOHATI) Komisariat serta Komunikasi interaksional antara KOHATI Komisariat dengan kader HMI Wati berperan sangat penting dalam pembinaan.⁵⁵

B. Tujuan Korps HMI Wati (KOHATI)

Suatu organisasi harus memiliki tujuan yang jelas, sehingga setiap usaha dan aktifitas yang dilakukan organisasi dapat dilaksanakan dengan teratur dan terarah. Tujuan organisasi kohati dipengaruhi oleh motivasi dasar berdiri, status dan fungsinya dalam totalitas di manapun berada. Dalam totalitas perkaderan HMI, Korps HMI Wati (KOHATI) merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan HMI yaitu terbinanya insan

⁵⁵ Hasil Observasi dilapangan pada tanggal 12 April 2017 di Pekanbaru



akademis, pencipta, pengabdian, yang bernafaskan Islam dan bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT.

Pembentukan Korps HMI Wati (KOHATI) dilandaskan pada kebutuhan pengembangan misi HMI secara luas dan kebutuhan adanya pembinaan HMI-wati yang lebih intens. Awal berdirinya kohati merumuskan tujuan yaitu meningkatkan kualitas dan peranan HMI-wati. Oleh karena itu, kualitas dan peranan HMI-Wati perlu didorong dan ditingkatkan. Seiring perkembangan zaman, tujuan Korps HMI Wati (KOHATI) mengalami perubahan yaitu “Terbinanya Muslimah Berkualitas Insan Cita” berdasarkan rumusan tujuan tersebut, Kohati memposisikan dirinya sebagai bagian integral dalam mencapai tujuan HMI (5 kualitas insan cita), yang berspesialisasi pada pembinaan HMI-wati untuk menjadi muslimah berkualitas insan cita.

Eksistensi Korps HMI Wati (KOHATI) menjadi sangat penting, karena merupakan “laboratorium hidup” yang mewujudkan HMI-wati berkualitas untuk menghadapi masa depan cemerlang. HMI-Wati dituntut untuk memiliki kualitas sebagai seorang putri bagi kedua orang tuanya, istri bagi suaminya, ibu bagi anaknya kelak serta kualitas terbaik sebagai anggota masyarakat.

Proses pembinaan di Korps HMI Wati (KOHATI) diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan peranannya sebagai bagian integral HMI. Aktivitas HMI-Wati tidak saja di Korps HMI Wati (KOHATI) dan HMI, tetapi juga dalam dunia mahasiswa, masyarakat luas terutama dalam merespon dan mengantisipasi masalah keperempuanan dan anak. Dengan demikian, maka jelas bahwa tugas Korps HMI Wati (KOHATI) adalah melakukan akselerasi pencapaian tujuan HMI.

Dalam menjalankan peranannya dengan baik, Kohati harus membekali HMI-Wati dengan meningkatkan kualitas dan peranannya, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki watak dan kepribadian yang teguh, kemampuan intelektual, kemampuan profesional dan mandiri.

1. Analisa

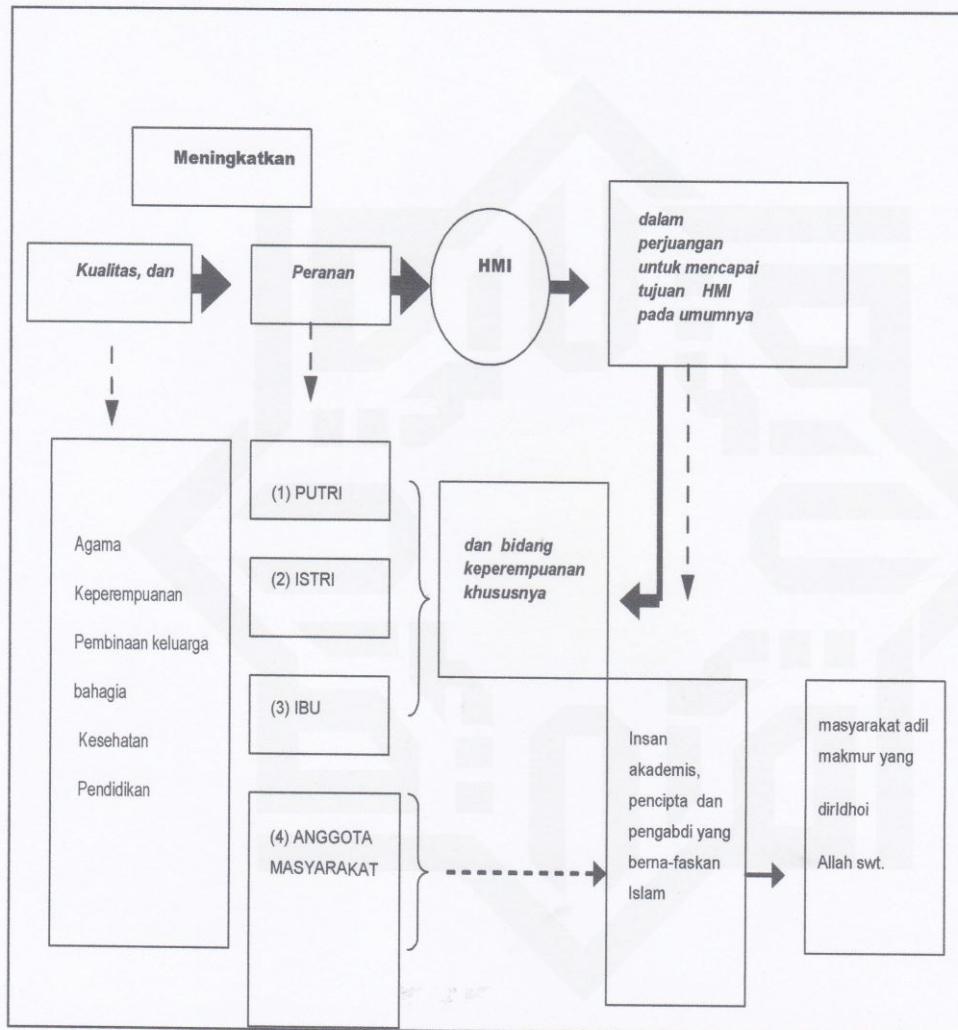
Analisa tujuan Korps HMI Wati (KOHATI) bertujuan untuk menggambarkan hubungan tujuan Kohati dan HMI secara menyeluruh, sehingga setiap perangkat organisasi dapat menjalankan aktifitas dan mengembangkan kreatifitas HMI-Wati secara terarah dan berkesinambungan

2. Peranan

HMI sebagai organisasi mahasiswa dan organisasi kader, melakukan Kegiatan pembinaan anggotanya melalui upaya secara terus menerus dan terarah dengan tujuan terciptanya kader sebagai insan akademis, pencipta dan pengabdian yang bernafaskan Islam, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan peranannya di masyarakat.

Peran Korps HMI Wati (KOHATI) diarahkan pada pembinaan dan peningkatan kualitas baik akhlak, intelektual, keterampilan, kepemimpinan, keorganisasian, persiapan keluarga yang sejahtera, serta beberapa kualitas lain yang menjadi kebutuhan. Atas dasar itu, dilingkup kegiatan HMI dan lingkup kehidupan masyarakat peranan kohati diarahkan untuk mempersiapkan HMI Wati agar mampu berperan secara optimal, baik dalam peran sebagai puteri, istri, ibu dan anggota masyarakat yang bertanggungjawab dalam memperjuangkan nilai-nilai ke-Islaman, ke-Indonesiaan, keperempuanan dan anak.

Gambar 4.1 Skema Tujuan KOHATI



Sumber :
 Dokumentasi PDK
 (Pedoman Dasar
 Kohati)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tafsir, Status Korps HMI Wati (KOHATI)

Status adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang atau institusi dalam melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Dalam organisasi status merupakan pengakuan dan petunjuk terhadap eksistensi lembaga juga petunjuk dimana sebuah organisasi berspesialisasi. Lahirnya sebuah status didasarkan pada kebutuhan pengembangan organisasi dan mempermudah pencapaian tujuan organisasi.

Status KOHATI adalah Badan Khusus HMI yang berspesialisasi membina HMI-Wati untuk meningkatkan kualitas dan peranan KOHATI dalam usaha mencapai tujuan HMI pada umumnya dan Bidang Keperempuan pada khususnya. Perkembangan Permasalahan keperempuan di masyarakat perlu di respon HMI melalui Korps HMI Wati (KOHATI). Dalam hal ini, HMI Wati memosisikan diri sebagai ujung tombak untuk mengantisipasi dan memelopori terjawabnya persoalan-persoalan keperempuan dan anak.

Secara internal, KOHATI melakukan pembinaan Kohati melalui aktivitas maupun pelatihan. Pembinaan tersebut tentunya tidak terlepas dari rangkaian aktivitas perkaderan HMI. Adapun bentuk aktivitas dan pelatihan tersebut dijelaskan tersendiri dalam pedoman pembinaan Korps HMI Wati (KOHATI).

Dalam struktur kepengurusan HMI, Kohati berstatus *Ex-officio*, yang berarti Kohati juga menjabat dalam struktur kepengurusan HMI setingkat, yang di wakili oleh Ketua Umum, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, dan Ketua Bidang. Masing-masing jabatan tersebut menempati posisi Ketua Bidang, Wakil Sekretaris, Wakil Bendahara dan Departemen. Jabatan *ex-officio* diharapkan dapat mendukung kegiatan Korps HMI Wati (KOHATI) dalam forum pengambilan keputusan di HMI. Secara eksternal, setiap aktivitas dan gerakan kohati senantiasa membawa misi HMI dalam merespon persoalan keperempuan dan anak serta mengawal kebijakan dan agenda yang pro perempuan dan anak. Untuk merespon persoalan dan mengawal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan tersebut, Korps HMI Wati (KOHATI) bekerjasama dan berjejaring dengan organisasi mahasiswa, organisasi perempuan dan elemen lainnya.⁵⁶

D. Tafsir Sifat, Fungsi dan Peran Korps HMI Wati (KOHATI)⁵⁷

1. Sifat

Semi otonom merupakan sifat dari Korps HMI Wati (KOHATI), yang berarti bahwa Korps HMI Wati (KOHATI), memiliki spesifikasi khusus dalam aktifitas dan kegiatannya. Di internal HMI, Kohati merupakan sebuah bidang pemberdayaan perempuan yang memiliki hak dan kewajiban serta posisinya sama dengan bidang-bidang lain di HMI. Korps HMI Wati (KOHATI), sebagai bidang mempunyai kebijakan dan forum pengambilan keputusan tersendiri yang diatur oleh pedoman dasar kohati yang merupakan penjabaran dari konstitusi HMI. Sedangkan di eksternal HMI, Korps HMI Wati (KOHATI) adalah suatu organisasi mahasiswi yang memiliki atribut organisasi yang digunakan dalam melaksanakan aktivitas di luar hmi untuk memperjuangkan misi HMI.

2. Peran

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang atau institusi yang memiliki aspek dinamis dari status atau kedudukan tertentu.

Korps HMI Wati (KOHATI) sebagai institusi memiliki peran sebagai Pembina dan Pendidik HMI-Wati untuk menegakkan dan mengembangkan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan. Maka Korps HMI Wati (KOHATI) mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai wadah peningkatan dan pengembangan potensi HMI-wati di semua bidang untuk akselerasi tercapainya tujuan HMI.

⁵⁶ Ismail, Ida. *KOHATI Mengakar untuk Meraih Asa.*, (Jakarta : PBHMIPublishing 2015), hal 56

⁵⁷ Wulansih, Tya Damrih. Dkk. *Konsideran Musyawarah Nasional Kohati ke XII di Pekanbaru, Riau*, (Jakarta : PBHMIPublishing 2018).



3. Fungsi

Fungsi adalah suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat, pelaksanaan atau pertimbangan yang lainnya. Korps HMI Wati (KOHATI) sebagai badan khusus HMI secara internal berfungsi sebagai Bidang Pemberdayaan Perempuan. Sedangkan secara eksternal Korps HMI Wati (KOHATI) berfungsi sebagai organisasi mahasiswi. Adapun Operasionalisasi fungsi kohati diwujudkan melalui dua aspek kinerja, yakni:

a. Internal

Dalam hal ini Korps HMI Wati (KOHATI) menjadi wadah pendidikan dan pelatihan bagi para HMI-Wati untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan potensi serta perannya dalam berbagai bidang khususnya keperempuanan dan anak melalui pendidikan, pelatihan dan aktivitas-aktivitas lain dalam kepemimpinan HMI.

b. Eksternal

Dalam hal ini Korps HMI Wati (KOHATI) merupakan pembawa misi HMI di setiap forum-forum keperempuanan dengan tujuan memperluas keberadaan HMI di semua aspek dan level kehidupan. Secara khusus keterlibatan HMI-Wati pada wilayah eksternal merupakan pengembangan dari kualitas pengabdian masyarakat yang dimilikinya

4. Tugas

Pengurus Korps HMI Wati (KOHATI) menjalankan tugasnya sebagai berikut⁵⁸ :

- a. Ketua Umum adalah penanggungjawab dan koordinator umum dalam menjalankan tugas-tugas intern dan ekstern organisasi yang bersifat umum.

⁵⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sekretaris Umum adalah penanggungjawab dan koordinator kegiatan dalam bidang administrasi dan kesekretariatan, data dan pustaka, serta hubungan dengan pihak eksternal.
- c. Wakil Sekretaris Umum adalah bertugas atas nama sekretaris umum untuk kegiatan bidang dan membantu ketua bidang.
- d. Bendahara Umum adalah penanggungjawab dan koordinator kegiatan di bidang keuangan dan perlengkapan organisasi.
- e. Wakil Bendahara Umum bertugas atas nama Bendahara Umum dalam pengadaan peralatan administrasi, keuangan dan perlengkapan organisasi.
- f. Bidang Pendidikan dan Latihan bertugas sebagai koordinator operasional program kerja di bidang pendidikan dan pelatihan. (tingkat Kohati PB).
- g. Bidang Pengelolaan Sumber Daya Organisasi bertugas sebagai koordinator operasional program kerja di bidang pengembangan sumber daya organisasi.(tingkat KOHATI PB).
- h. Bidang Hubungan Antar Lembaga bertugas sebagai koordinator operasional program kerja di bidang hubungan antar lembaga. (tingkat KOHATI PB).
- i. Bidang Kajian dan Advokasi, Kemahasiswaan dan Keperempuanan bertugas sebagai koordinator operasional program kerja di bidang kajian keperempuanan (tingkat KOHATI PB).
- j. Di tingkat Korps HMI Wati (KOHATI) Badko s/d Korps HMI Wati (KOHATI) Komisariat terdapat 2 (dua) bidang yaitu Bidang Internal dan Bidang Eksternal.
- k. Departemen-Departemen:
 1. Departemen Pendidikan dan Latihan
 2. Departemen Pengembangan Sumber Daya Organisasi.
 3. Departemen Hubungan Antar Lembaga

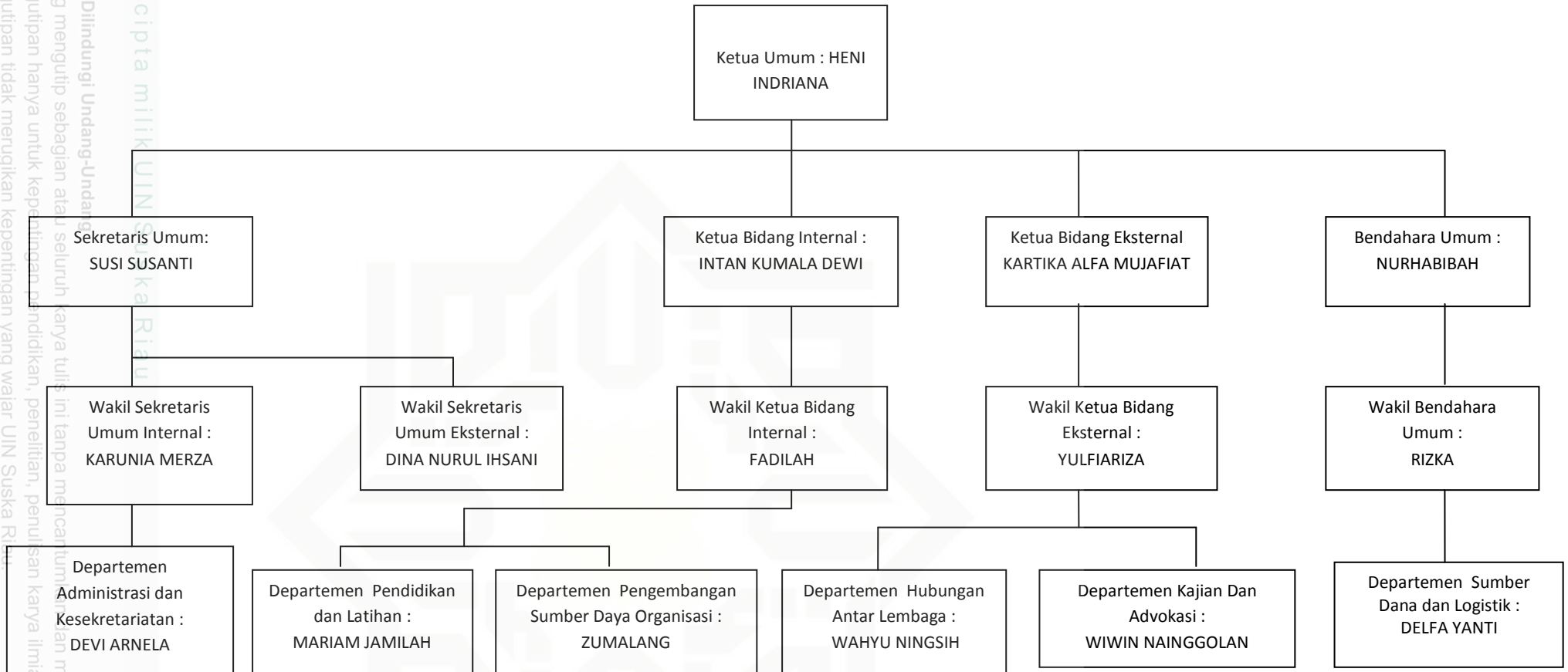
4. Departemen Kajian dan Advokasi
5. Departemen Administrasi dan Kesekretariatan
6. Departemen Sumber Dana dan Logistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi



Sumber : Dokumentasi Korps HMI Wati (KOHATI) Cabang Pekanbaru Periode 2017-2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University